

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan untuk mengkaji fenomena sosial atau manusia dengan cara menciptakan gambaran yang lengkap dan mendalam.³² Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif guna mengkaji fenomena sosial yang ada pada lembaga kursus *Brilliant* serta menguraikan kondisi masyarakat yang ada disekitar objek tersebut.

Penelitian deskriptif, fokusnya adalah mendiskripsikan suatu peristiwa, fenomena, kondisi atau gejala yang terjadi saat ini.³³ Penelitian yang digunakan peneliti termasuk penelitian deskriptif untuk menggambarkan dan menjelaskan dampak manajemen kerjasama lembaga kursus *Brilliant English Course* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tulungrejo Kecamatan Pare.

B. Kehadiran Peneliti

Pada bagian ini dijelaskan bahwa peneliti berperan sebagai instrumen serta sebagai pengumpul data. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Peneliti mengumpulkan data dari lembaga terkait, seperti catatan, dokumen, dan hasil wawancara.³⁴

Kehadiran peneliti dalam mendapatkan data di lapangan telah dilakukan sebanyak tiga kali. Penelitian pertama peneliti lakukan pada hari Rabu tanggal 16 April 2025 untuk mencari data mengenai profil lembaga, struktur organisasi

³² Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2016).

³⁴ Ali Rahmat, "Implementasi Media Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Di Ra Al- Manar Lenteng Sumenep," *Jurnal Pendidikan* 05, no. 01 (2021): 94–95.

Brilliant English Course dan data sistem kerjasama dengan masyarakat, pada saat itu peneliti menemui Mr. Abie selaku pemilik *Brilliant English Course*, Mr. Urama selaku General Manager dan Ms. Assa selaku Koor Leader. Penelitian kedua, peneliti lakukan pada hari Jumat tanggal 18 April 2025, untuk mewawancarai 5 pelaku usaha kost dan 5 pelaku usaha laundry terkait dengan dampak yang dirasakan dengan adanya kerjasama dari *Brilliant English Course*. Penelitian ketiga, peneliti lakukan pada hari Sabtu tanggal 19 April 2025, penelitian ini peneliti lakukan dengan mewawancarai 3 pelaku usaha warung yang tidak memiliki ikatan kerjasama dengan lembaga tetapi ikut merasakan dampak atas adanya *Brilliant English Course*.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di lembaga kursus *Brilliant English Course*, tepatnya di Jalan Flamboyan, Dusun Mulyoasri Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Lokasi penelitian juga menarik dan mudah dijangkau bagi peneliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Sumber primer merujuk pada data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.³⁵ Sumber informasi yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan peneliti manajemen kerjasama lembaga kursus dan dampak dari kerjasama tersebut terhadap masyarakat di sekitar lembaga kursus *Brilliant English Course*. Data primer pada penelitian ini didapatkan peneliti dengan beberapa narasumber antara lain :

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2016) 62

a. Pemilik *Brilliant English Course*

Mr. Abie, peneliti memilih Mr. Abie sebagai narasumber dikarenakan beliau sebagai pemilik *Brilliant English Course* dan yang paham betul terkait dengan manajemen kerjasam *Brilliant English Course*.

b. General Manager dan Koor Leader

Mr. Urama selaku General Manager dan Ms. Assa selaku Koor Leader, peneliti memilih Mr. Urama sebagai narasumber dikarenakan terlibat dalam negosiasi dan evaluasi terhadap mitra dan Ms. Assa sebagai narasumber dikarenakan memberikan informasi tentang operasional kerjasama. Keduanya memiliki peran strategis dan operasional dalam pelaksanaan manajemen kerjasama.

c. Pelaku Usaha

Peneliti memilih 13 orang pelaku usaha terdiri dari:

- 1) 5 pelaku usaha kost yaitu, Ibu Luluk, Ibu Nanik, Ibu Rusmi, Bapak Anang, Ibu Yuli.
- 2) 5 pelaku usaha laundry yaitu, Ibu Yayuk, Ibu Uki, Ibu Siti, Ibu Marni, Ibu Erna.
- 3) 3 pelaku usaha warung yaitu, Ibu Silna, Bapak Heri, Ibu Ana.

Dikarenakan pihak tersebut sumber utama yang merasakan dampak keberadaan *Brilliant English Course*.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merujuk pada sumber yang tidak menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data, melainkan dengan perantara seperti

orang lain atau dokumen.³⁶ Data sekunder yang digunakan peneliti untuk pengumpulan serta pengolahan informasi ini didapatkan melalui situasi dan kondisi lingkungan lembaga kursus *Brilliant*, profil lembaga kursus Brilliant, data terkait kerjasama dengan pelaku usaha sekitar serta artikel dalam bentuk jurnal dari penelitian lain untuk mendukung teori dan penelitian skripsi terdahulu.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Selama proses ini, peneliti mencatat berbagai hal yang diamati secara langsung.³⁷ Peneliti secara langsung mengunjungi lokasi penelitian melihat secara langsung di lembaga kursus *Brilliant* dan mengunjungi para pelaku usaha kost, laundry, dan warung. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti meliputi informasi mengenai manajemen kerjasama lembaga kursus *Brilliant* untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar yaitu pelaku usaha kost, laundry, dan warung.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik menggali informasi yang melibatkan penggalian data langsung dari sumber data atau seseorang, dengan cara

³⁶ Fildza Malahati et al., "Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi," *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2023): 341–48, <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>.

³⁷ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusa* 7, no. 1 (2023): 2896–2910, <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>.

bercakap langsung atau kegiatan tanya jawab terbuka untuk memperoleh data atau informasi yang lengkap dan jelas, klarifikasi dari informan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Peneliti mendapatkan temuan tentang kebenaran melalui sumber informasi dengan cara interaksi secara langsung dan saling bertemu bertanya dan menjawab dengan orang yang mampu memberikan keterangan pasti.

Penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur, dimana pewawancara telah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan sebagai panduan untuk melakukan wawancara.³⁸ Narasumber yang kami peroleh merupakan warga asli Desa Tulungrejo yang berdomisili sesuai dengan objek penelitian, yang diperkirakan berjarak sekitar 50 meter sampai 1 kilo meter dari lembaga kursus *Brilliant English Course*.

Tabel 3.1

Daftar Narasumber

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Mr. Abie	Owner <i>Brilliant</i>
2.	Mr. Urama	Karyawan <i>Brilliant</i>
3.	Ms. Assa	Karyawan <i>Brilliant</i>
4.	Ibu Luluk	Pemilik Kost
5.	Ibu Nanik	Pemilik Kost
6.	Ibu Rusmi	Pemilik Kost
7.	Bapak Anang	Pemilik Kost
8.	Ibu Yuli	Pemilik Kost
9.	Ibu Silna	Pemilik Warung
10.	Bapak Heri	Pemilik Warung
11.	Ibu Ana	Pemilik Warung
12.	Ibu Yayuk	Pemilik Laundry

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2016) 72.

No.	Nama	Pekerjaan
13.	Ibu Uki	Pemilik Laundry
14.	Ibu Siti	Pemilik Laundry
15.	Ibu Marni	Pemilik Laundry
16.	Ibu Erna	Pemilik Laundry

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada metode pengumpulan data berupa pengambilan gambar yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekunder bisa berbentuk gambar seperti foto, video, dan struktur organisasi perusahaan.³⁹ Dokumentasi juga berupa rekam atau rekaman peristiwa, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Brilliant English Course* untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun serta mengolah data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi, atau dokumentasi. Proses ini melibatkan perorganisasian data kedalam kategori, menjabarkan data menjadi satu-satuan kecil, menyusun kedalam pola, menentukan informasi yang relevan, serta menyimpulkan data supaya mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁰ Analisa tersebut antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap penyaringan, pemfokusan, penyederhanaan, atau transformasi data mentah yang didapat dari catatan

³⁹ Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33-54.

⁴⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2016) 89..

lapangan. Proses ini dilakukan dengan berkesinambungan selama penelitian berlangsung. Tahapan ini data mengenai Dampak Manajemen Kerjasama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat pada lembaga kursus *Brilliant English Course* kemudian akan dianalisis dengan melakukan reduksi yaitu di rangkum sesuai fokus kajian penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merujuk pada kegiatan mengorganisasi informasi secara sistematis untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Penyajian disini dilakukan penulis sebagai hasil dari reduksi data yaitu berupa deskripsi dari apa yang didapat selama proses mengumpulkan data baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi untuk disajikan menjadi karya ilmiah berupa skripsi. Penelitian ini, penulis menyajikan data mengenai Dampak Manajemen Kerjasama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat pada lembaga kursus *Brilliant English Course*.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data yang telah disusun.⁴¹ Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan guna menjawab fokus penelitian yang diangkat. Penarikan kesimpulan dapat disajikan setelah seluruh data disajikan secara lengkap, rinci, sistematis, dan deskriptif. Kesimpulan berisikan data yang diperoleh saat observasi, wawancara, dan didukung dengan dokumentasi.

⁴¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini ditentukan berdasarkan tingkat kredibilitasnya. Kredibilitas data bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh sepenuhnya menggambarkan situasi sebenarnya di lapangan. Untuk menjamin keabsahan tersebut digunakan beberapa teknik:

1. Perpanjangan Pengamatan

Konteks perpanjangan pengamatan untuk menguji kevalidan data, peneliti melakukan pengamatan pada bulan Februari - Mei dengan pengecekan ulang ke lapangan pada bulan Juni untuk memastikan apakah data yang sebelumnya dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terbentuknya hubungan yang lebih erat (*rapport*) antara peneliti dan narasumber. Dengan semakin akrabnya hubungan tersebut, jarak emosional berkurang, keterbukaan meningkat, dan kepercayaan terbangun, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Ketika *rapport* tercapai, penelitian berlangsung secara alami, di mana keberadaan peneliti tidak lagi memengaruhi perilaku yang sedang dipelajari.⁴²

2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengecekan yang cermat dan menyeluruh terhadap faktor yang ada, dimana dari hasil ketekunan ini akan memberikan informasi yang tepat dan jelas mengenai subjek penelitian. Ketelitian dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan konfirmasi ulang kepada narasumber dan juga membaca hasil penelitian ini berulang kali, baik oleh peneliti maupun pihak lain..

⁴² Arnild Augina Mekarisece, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, No. 3 (2020).

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dengan memanfaatkan sumber lain diluar data tersebut sebagai alat verifikasi atau pembanding.⁴³ Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan partisipan penelitian. Triangulasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan pemeriksaan data dari sumber yang berbeda sehingga dapat diambil pengertian dari sudut pandang yang berbeda. Penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara dari pihak lembaga kursus *Brilliant* yaitu, pemilik dan karyawan pengelola dengan pelaku usaha kost dan laundry yang bekerjasama dengan *Brilliant* serta pelaku usaha warung yang berdampak dengan keberadaan *Brilliant*. Triangulasi sumber dilakukan untuk memvalidasi hasil data yang lebih akurat.

2. Triangulasi waktu

Peneliti melakukan wawancara dalam beberapa kali pertemuan tidak hanya pada satu waktu.

3. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik pada penelitian ini, peneliti menggali data dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁴³ M. Husnulloil et al., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, No. 2 (2024): 70–78.

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahapan ini mencakup penyusunan rancangan penelitian, pemilihan fokus penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, mengurus perizinan penelitian pada objek yang diteliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal di lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Proses di mana peneliti mengolah data yang sudah dikumpulkan dari narasumber ataupun dokumen yang relevan. Proses diawali dengan mengalisis semua data yang ada, dilanjutkan dengan pendeskripsian data dalam satuan-satuan tertentu, selanjutnya mengadakan pemeriksaan keabsahan data dan penafsiran data hingga akhirnya menghasilkan sebuah kesimpulan.

4. Tahap Laporan

Peneliti mulai menyusun laporan yang berisi hasil pengamatan dan analisis yang telah dilakukan kemudian peneliti menyerahkan hasil susunan tersebut ke dosen pembimbing untuk memperoleh tanggapan.